

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan observasional terhadap pengaruh kecukupan dan keterampilan tenaga perawat kamar bedah terhadap kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2016). Pengamatan (observasi) dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu asisten peneliti untuk mengetahui kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah, serta untuk mengetahui secara langsung adanya insiden keselamatan pasien yang terjadi di kamar bedah. Aspek kuantitatif diteliti dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yang menganalisa kecukupan tenaga perawat kamar bedah, keterampilan perawat kamar bedah, serta kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.

B. Subjek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kelompok perawat yang bekerja di kamar bedah atau Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta. Obyek

penelitian ini adalah kecukupan tenaga perawat kamar bedah, keterampilan tenaga perawat kamar bedah, serta insiden keselamatan pasien selama kegiatan operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta. Tempat penelitian ini adalah Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

C. Populasi, Sampel, Dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah perawat pada kamar bedah di RSUD Kota Yogyakarta. Seluruh populasi diteliti atau dilakukan *total sampling*. Pengamatan dilakukan kepada seluruh perawat kamar bedah pada 42 operasi yang dilaksanakan dalam satu pekan.

Kriteria inklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden penelitian,
2. Tidak sedang libur/ dalam masa cuti.
3. Perawat kamar bedah yang bertugas di ruang operasi.

Kriteria eksklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bukan pegawai resmi Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta (Mahasiswa keperawatan dan peserta pelatihan HIPKABI).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang dievaluasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen:

Variabel independen pada penelitian ini adalah kecukupan tenaga perawat kamar bedah (X_1) dan keterampilan perawat kamar bedah (X_2) di IBS RSUD Kota Yogyakarta.

2. Variable dependen:

Variabel dependen pada penelitian ini berupa angka kejadian insiden keselamatan pasien (Y) yang terjadi di kamar bedah RSUD Kota Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Kecukupan tenaga perawat kamar bedah	Setiap operasi yang didalamnya terdapat komponen pembagian tugas perawat secara lengkap (perawat asisten operator, perawat instrumen, perawat sirkuler, dan perawat anestesi) berdasarkan pada SOP pelaksanaan operasi di IBS RSUD Kota Yogyakarta.	<i>Check-list</i> kecukupan tenaga perawat kamar bedah	Observasi	Cukup dan Tidak Cukup	Nominal
2.	Keterampilan tenaga perawat kamar bedah	Setiap tenaga perawat yang memenuhi keterampilan perawat kamar bedah sesuai dengan pembagian tugas perawat kamar bedah (perawat asisten operator, perawat instrumen, perawat sirkuler, dan perawat anestesi)	<i>Check-list</i> keterampilan tenaga perawat kamar bedah	Observasi	Berkompeten dan Kurang Berkompeten	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
		berdasarkan padastandar pelayanan keperawatan kamar bedah di rumah sakit oleh direktorat bina pelayanan keperawatan dan keteknisian medik Kementerian Kesehatan RI Taun 2011 dan Permenkes RI Nomor 18 tahun 2016 tentang izin dan penyelenggaraan praktik penata anestesi.				
4.	Insiden Keselamatan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) b. Kejadian Tidak Cedera (KTC) c. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) d. Kejadian Potensial Cedera (KPC) e. Kejadian Sentinel 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar observasi kejadian insiden keselamatan pasien. 	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Angka kejadian Insiden Keselamatan Pasien 	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional yang dilakukan langsung oleh peneliti dan asisten peneliti di Instalasi Bedah Sentral RSUD dengan harapan dapat mengurangi bias penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Daftar perawat kamar bedah yang bertugas di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta.
2. Checklist kecukupan tenaga perawat kamar bedah setiap operasi di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta.
3. Checklist keterampilan perawat kamar bedah yang bertugas di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta.
4. Lembar observasi kejadian insiden keselamatan pasien di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, maka sebuah instrumen penelitian yang digunakan hendaknya valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sanusi, 2016). Selain itu instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan

penelitian tersebut. Untuk melakukan validitas skor butir dikotomi digunakan koefisien korelasi biserial. Selanjutnya nilai koefisien korelasi untuk masing-masing butir dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi yang ada di tabel-r pada alpha tertentu yaitu taraf signifikansi 0,05. Dimana nilai r-tabel dari 44 butir pertanyaan adalah 0,297. Jika koefisien korelasi skor butir lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi dari tabel-r, maka koefisien korelasi butir signifikan dan butir tersebut valid secara empiris (Matondang, 2009).

Tabel 3.2 Uji Validitas

<i>Point Checklist</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Point Checklist</i>	<i>Pearson Correlation</i>
A1	-.447	D3	-.316
A2	-.200	D4	-.200
A3	-.316	D5	-.200
A4	-.447	D6	-.447
B1	-.447	D7	-.316
B2	-.447	D8	-.447
B3	.124	D9	.
B4	-.316	D10	.632
B5	-.316	D11	-.447
B6	-.316	D12	-.447
B7	-.447	D13	-.447
C1	-.316	D14	-.200
C2	-.200	D15	-.316
C3	-.447	D16	-.200
C4	-.200	D17	.632
C5	-.316	D18	-.316
C6	-.316	D19	.447
C7	-.316	D20	-.316
C8	-.316	D21	.632
C9	-.632	D22	.447
D1	.	D23	.447
D2	.447	D24	1

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2016). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Secara umum reliabilitas dari variabel sebuah instrumen penelitian dikatakan cukup baik apabila memiliki koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	N of Items
.629	44

Instrumen pada penelitian ini telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan sampel sebanyak 6 operasi dan diperoleh hasil uji validitas r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi $< 0,05$ dan uji reliabilitas dengan hasil koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$. Apabila ada butir pertanyaan yang tidak valid ataupun tidak reliabel menurut hasil uji, maka akan dilakukan eksklusi pada butir pertanyaan tersebut. Sehingga butir pertanyaan yang dicantumkan sebagai

instrumen penelitian hanyalah butir pertanyaan yang valid dan reliabel.

H. Alur Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan survey awal di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.
2. Pengurusan ijin penelitian di RSUD Kota Yogyakarta dan Dinas Perijinan Pemerintah Kota Yogyakarta.
3. Penyusunan instrumen penelitian yang diperlukan.
4. Pelaksanaan penelitian dengan membentuk tim pelaksana penelitian, kemudian pelaksanaan penelitian penelitian dalam 6 hari dengan perolehan kegiatan operasi sebanyak 42 operasi.
5. Pengolahan data, penulisan laporan penelitian, dan presentasi hasil penelitian.

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS dan menyajikan data-data melalui tabel. Untuk variabel numerik dihitung mean, total dan presentase.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menganalisis variabel independen dan dependen dimana skala yang digunakan adalah skala

dikotomi yaitu “ya” dan “tidak”. Analisis regresi logistik pada penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisa pengaruh antara variabel independen yaitu kecukupan tenaga perawat kamar bedah (X_1) dan keterampilan tenaga perawat kamar bedah (X_2) terhadap variabel dependen yaitu insiden keselamatan pasien (Y) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan setelah mendapatkan review dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dinyatakan tidak bertentangan dengan kode etik. Selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian, perijinan dilakukan kepada institusi-institusi yang berwenang dan memohon ijin kepada pihak Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.

Dari segi kaidah etika penelitian, penelitian ini mencakup beberapa aspek etik, yaitu diantaranya adalah:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Penggunaan lembar *Informed Consent* dalam penelitian ini adalah sebagai bentuk persetujuan tertulis antara peneliti dan subyek penelitian. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta sebagai bahan dokumentasi bagi peneliti bahwa subyek penelitian benar-benar menyetujui observasi penelitian pada subyek tersebut.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Nama subyek penelitian tidak dicantumkan pada hasil penelitian. Hal ini sebagai perlindungan jaminan kerahasiaan identitas subyek penelitian.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Semua informasi yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan data dilakukan dengan cara tidak mempublikasikan identitas subyek penelitian.

Selain itu etika dari penelitian ini juga mencakup empat aspek etika penelitian di bidang manajemen kesehatan yaitu:

a. *Beneficence*

Memaksimalkan manfaat yang terkandung dalam pelaksanaan penelitian ini dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian.

b. *Non Malficence*

Tidak merugikan siapapun yang berkontribusi dalam penelitian ini terutama subyek penelitian

c. *Juctice*

Melaksanakan penelitian dengan seadil-adilnya, dalam hal ini adalah melakukan penelitian secara adil bagi seluruh subyek penelitian.

d. Opportunity

Menghargai pendapat dan pernyataan yang diberikan oleh subjek penelitian selama penelitian ini berlangsung.